

KAMPANYE PROGRAM “LISA LABIL BUDI TOSA” DALAM MENINGKATKAN KESADARAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN USIA DINI DI SEKOLAH DASAR KELURAHAN KUBU, BANGLI

Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja, SE., MM¹⁾, I Dewa Made Arik
Permana Putra²⁾, Ni Made Praarthini Samitha Santih³⁾,
Kadek Sri Dewi Anggraeni⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail : cempakadewi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Kelurahan Kubu Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli, Bali. Mitra kami adalah SD Negeri 1 Dan SD Negeri 4 Kubu di Kelurahan Kubu. Adapun permasalahan mitra kami yaitu kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Selain itu, masih kurangnya ketersediaannya tempat sampah organik dan anorganik di SD Negeri 1 Kubu dan SD Negeri 4 Kubu. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara mensosialisasikan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan memberikan slogan baru berupa “LISA LABIL BUDI TOSA” dan cara melakukan pemilahan dan pengolahan sampah, seta memberikan tong sampah kepada siswa-siswi.

Kata Kunci : Pengabdian Kepada Masyarakat, sosialisasikan Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah, “LISA LABIL BUDI TOSA”, Pemilahan dan Pengolahan Sampah, seta Pemberian Tong Sampah.

ANALISIS SITUASI

Pada Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini kami mendapat kesempatan untuk dapat melakukan PKM di Kelurahan Kubu yang merupakan salah satu kelurahan di Kabupaten Bangli. PKM atau Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk pengabdian Masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu. Tujuan dari kegiatan PKM ini yaitu, mengembangkan minat mahasiswa dalam membagikan dan mengabdikan ilmunya kepada masyarakat. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan masyarakat mendapatkan ilmu dan hal-hal positif serta kami para mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dan pembelajaran di masyarakat.

Pendidikan merupakan wadah atau tempat awal seorang peserta didik untuk menerima pembelajaran atau ilmu-ilmu yang baru dengan kongkrit, oleh sebab itu kami bertujuan memberikan suatu pembelajaran kedisiplinan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Arti dari Kebersihan itu sendiri adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Menurut WHO (World Health Organization) kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang

harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia (Risnawati dan Handayani, 2021)

Lingkungan dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Kondisi lingkungan setiap tahunnya mengalami penurunan .tentang permasalahan lingkungan menjadi ancaman yang tiada hentinya. Lingkungan merupakan pemukiman tempat hidup dan segala keadaan serta kondisi yang menumbuhkan dan Mengembangkan Kepedulian Warga 100ada di dalamnya yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat kehidupan. Lingkungan yang sehat dapat mendukung tingkat kehidupan organismetermasuk manusia, sehingga setiap orang harus memiliki sifat peduli lingkungan(Chan,dkk.2019). Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu diupayakanuntuk mencegah kerusakan lingkungan sekitarnya dan menumbuhkan upaya-upayauntukmemperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi Asmani (Mardiati, dkk. 2023)

Kita harus tahu tentang manfaat menjaga kebersihan lingkungan, karena menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna untuk kita semua karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih,sejuk dan sehat. Masih banyak lagi manfaat menjaga kebersihan lingkungan, maka dari itu kita harus menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan mulai dari rumah kita sendiri misalnya rajin menyapu halaman rumah, rajin membersihkan selokan rumah kita, membuang sampah pada tempatnya, pokoknya masih banyak lagi. Kebersihan lingkungan sangat identik dengan kesehatan. terlebih di masa Pandemi Covid -19 seperti sekarang ini yang menuntut masyarakat untuk memiliki imun yang baik agar tidak terkena virus yang telah memakan banyak korban jiwa di seluruh dunia dan telah memberikan dampak ke berbagai macam bidang seperti kesehatan ekonomi dan Pendidikan (Aziz dkk, 2022).

Kurangnya pemahaman Masyarakat mengenai kebersihan lingkungan merupakan dampak dari ketidaksadaran lingkungan yang didapatkan di usai dini .Agar Masyarakat memiliki kesadaran tersebut maka prosesnya tidaklah mudah, perlu sekali kesadaran lingkungan dimiliki oleh anak-anak sehingga anak-anak dapat menjadi pelopor kebersihan lingkungan di masa yang akan datang.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dengan observasi yang kami lakukan langsung ke sekolah-sekolah dasar yang berada di kelurahan kubu, terdapat kurangnya pemahaman terhadap kebersihan lingkungan di lingkungan sekolah. Dengan ketidaktahuan anak-anak di usia dini tentang pentingnya kebersihan lingkungan sekolah akan menjadi kebiasaan yang kurang baik nantinya.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Lingkungan akan lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggungjawab akan kebersihan lingkungan, karena hal itu harus ditanamkan sejak dini, di sekolah pun kita diajarkan untuk selalu hidup bersih. Dengan adanya kegiatan Pengabdian

Kepada Masyarakat ini diharapkan masyarakat khususnya anak-anak yang berada di sekolah dasar agar menumbuhkan rasa mencintai lingkungan dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya. Memberi pemahaman terhadap anak-anak di sekolah dasar merupakan suatu hal dapat kami berikan terhadap masyarakat di Kelurahan Kubu.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu dengan pendampingan dan penyuluhan. Kedua metode ini dilakukan secara langsung dengan siswa-siswi. Metode ini dilakukan untuk pengenalan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta pendampingan dalam melakukan perapann slogan "LISA LABIL BUDI TOSA" dan penerapan dalam melakukan pemilahan dan pengolahan sampah, dan memberikan tong sampah kepada siswa-siswi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam peningkatan kemampuan siswa-siswi terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah di Kelurahan Kubu, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli telah berhasil ditingkatkan melalui pendampingan dan penyuluhan. Semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, serta siswa-siswi di kelas 2 SD Negeri 1 dan SD Negeri 4 Kubu sangat antusias mengikuti peningkatan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah di Kelurahan Kubu yang diharapkan nantinya dapat diimplementasikan dan ditingkatkan di kemudian hari.



Gambar 1.
Merupakan foto saat melakukan observasi pada SD Negeri 1 Kubu dan SD Negeri 4 Kubu di Kelurahan Kubu



Gambar 2.

Melakukan penyuluhan tentang slogan “LISA LABIL BUDI TOSA” kepada siswa-siswi kelas 3 di SD Negeri 1 Kubu dan SD Negeri 4 Kubu



Gambar 3.

Melakukan penyuluhan tentang cara pemilahan dan pengolahan sampah kepada siswa-siswi kelas 3 di SD Negeri 1 Kubu dan SD Negeri 4 Kubu



Gambar 4.

Penyerahan tempat sampah kepada guru SD Negeri 1 Kubu dan SD Negeri 4 Kubu

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat penting untuk diikuti oleh mahasiswa karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat melalui latihan dan penerapan ilmu-ilmu yang telah didapat di bangku kuliah kepada masyarakat desa, khususnya pada masyarakat di Kelurahan Kubu.

Salah satu tema yang menjadi fokus dari pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan pengabdian masyarakat bertema Membangun Desa dengan judul Pemberdayaan Dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di SD Negeri 1 dan 4 Kubu. Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar pada Sekolah Dasar secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kemampuan siswa-siswi dalam pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, cara melakukan pemilahan dan pengolahan sampah organik dan anorganik, serta pemberian tong sampah kepada siswa-siswi telah dilaksanakan dan ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan.

Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa-siswi dalam pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, cara melakukan pemilahan dan pengolahan sampah organik dan anorganik, serta pemberian tong sampah kepada siswa-siswi. Mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana kehidupan bermasyarakat selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya serta membentuk jiwa kepemimpinan. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar.

Saran

Lingkungan akan lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggungjawab akan kebersihan lingkungan, karena hal itu harus ditanamkan sejak dini, di sekolah pun kita diajarkan untuk selalu hidup bersih. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan masyarakat khususnya anak-anak yang berada di sekolah dasar agar menumbuhkan rasa mencintai lingkungan dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya. Memberi pemahaman terhadap anak-anak di sekolah dasar merupakan suatu hal dapat kami berikan terhadap masyarakat di Kelurahan Kubu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M.Z; Suhendra, H.F; Gifari H.S. 2022. Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui program Kerja Bakti di Gang Haji Hasyim RT 03/RW013, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tanggeang Selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. E-ISSN: 2714-6286.
- Chan dkk. 2019. Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4 (2), 191- 192.
- LPPM. 2023. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Tahun 2023*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Mardiati Lilis Saputri , Dewi Rulia Br Sitepu ,Enny Susilawati, Nadia Ayumi, Yulia Ningsih, Zulfy Aswita Dewi Siregar. Menumbuhkan dan Mengembangkan Kepedulian Warga TerhadapKebersihan Lingkungan Melalui Penghijauan Di Desa TanjungPutus, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 1, Issue 1,2023.

Risnawati dan Handyani, S.R. 2021. Peduli Lngkungan: Kampaye dan pelaksanaan Perikali Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Kelurahan Malasom. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*; Volume 4 No.2 Juli 2021; 57-62ISSN: 26218100